

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan dapat ditarik beberapa kesimpulan di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Siswa SMP Negeri 2 Lamongan mempelajari Tari *Boran* dengan menggunakan media video yang dapat diakses melalui YouTube. Proses pembuatan media tersebut memerlukan beberapa tahapan melalui uji coba materi sebelum take video, uji coba video sebelum di unggah, uji coba video setelah di unggah di YouTube. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kecocokan materi gerak tari yang akan diajarkan pada jenjang SMP dan memastikan kualitas video tetap terjaga.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video dirasa mampu untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi Tari *Boran*. Pembelajaran juga dilakukan dengan cara guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan dilanjutkan dengan pemutaran video tari yang langsung dipraktikkan oleh siswa. Selain itu guru juga membagi kelompok agar siswa bisa saling berbagi tentang pemahaman materi yang sudah disampaikan oleh guru dan dari video yang sudah dilihat.
3. Kelebihan yang didapatkan siswa dalam mempelajari Tari *Boran* melalui YouTube di antaranya adalah sarana belajar mandiri untuk siswa tanpa perlu kehadiran guru kapan pun dan di mana pun siswa ingin belajar.

4. Kekurangan penggunaan media YouTube adalah tidak ada koreksi langsung dari guru terkait detail gerak, tidak ada bantuan langsung dari teman sebaya. Penggunaan media YouTube memerlukan kuota internet yang cukup besar sehingga dapat menjadi kendala bagi beberapa siswa yang memiliki keterbatasan akses internet.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan maka saran yang dapat diberikan oleh penulis di antaranya adalah

1. Perlu adanya penggunaan kualitas video yang baik agar detail gerakan yang diajarkan mampu dipahami oleh siswa dan dapat dengan jelas dilihat sebagai media pembelajaran.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada media YouTube dalam mempelajari Tari *Boran* tanpa membandingkan dengan media lainya. Selain itu detail gerak juga perlu ditonjolkan agar mudah dipahami. Pembagian vidio per adegan sepertiya diperlukan agar siswa mudah memahami bagian-bagian dari keseluruhan yang ada pada Tari *Boran*, maka penelitian lebih lanjut diperlukan guna memperluas literasi dan mengisi kekosongan literasi.
3. Pembagian video pada setiap adegan sepertiya perlu untuk melihat detail kaki, tangan, penggunaan properti dan cara memegang properti pada setiap bagian tari juga berbeda-beda, maka dari itu detail gerak per adegan sangat perlu untuk mempermudah pemahaman siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, B. Y. (2014) Perkembangan Tari Boran Sebagai Kesenian Khas Kabupaten Lamongan Tahun 2006-2013 (Makna dan Nilai Moral). *E-Journal Pendidikan Sejarah*.
- Andri Kurniawan, Herman, Basuki Rahmat Masdi Siduppa, Dumaris E. Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, Ahmad Jurnaidi Wahidin, Fine Eirene Siahaan, Zulkarnaini, & Andi Ibrahim Yunus. (2022). *Aplikasi Pembelajaran Digital*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anggraeni. S. N. & Handayani. E. W. (2021). YouTube sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Secara Daring di Kelas Xi SMAN 1 Kademangan Blitar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(2).
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Hlm89
- Astuti, Y. T., Lestari, W., & Cahyono, A. (2021). Sikap siswa terhadap pembelajaran seni tari di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1).
- Belia Hidayah, "Fenomena Ketertarikan Remaja terhadap Profesi menjadi Youtber," *Urban Communication and Development Journal* 1, no. 2 (2021): <http://publication.rre-center.com/index.php.ucdj/44>
- Damayanti et.al, "Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Android pada Materi Fluida Statis," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 1, no. 1 (2018): 63–70, <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSM E/view/2476>.
- Dyas Kirana Khomariah, Setyo Yanuartuti, & I Nengah Mariasa. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tari *Tudhung Sesandur* untuk Pembelajaran Seni Budaya SMA. *Jurnal Seni Tari*, 11(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Firmansyah, F., & Hadi, A. (2022). Pengembangan Aplikasi E-Modul Interaktif untuk Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 10(4), 107-118.
- Gunawan & Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali Press. Retrived from <http://repository.uinsu.ac.id/11839>.

- Hariawan, I Ketut “Penerapan Model Pembelajaran Grup Investigation (GI) Berbantuan Vidio Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 1–16, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/articl/view/406>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Iryana, R. K. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Jurnal Ekonomi Syariah STAIN Sorong.
- Kartikawati, D. (2018). Implementasi Difusi Inovasi pada Kemampuan Media Baru dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian Pada Media Youtube di Kalangan Remaja). *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Loeb, S., Dynarski, S., Mcfarland, D., Morris, P., Reardon, S., & Reber, S. (2017). *Descriptive analysis in education: A guide for researchers*. <http://ies.ed.gov/ncee/>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (Second Edi). United States of America: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*. Diakses pada Hari Selasa 2 April 2019. Pukul 20:30 WIB, 14(2), 177–181. 143-455-1-PB (1).pdf
- Pratama, I. K., Toenlioe, A. J., & Ulfa, S. (2018). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tari Boran sebagai Langkah Pelestarian Kebudayaan Lamongan pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 103-108.
- Prihayuda Tatang Aditya, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web pada Materi Lingkaran bagi Siswa Kelas 8,” *Journal Matematika, Statistika, Dan Komputasi* 15, No. 1 (2018): 64–74, <https://Journal.Unhas.Ac.Id/Index.Php/Jmsk/Article/View/4425>

- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Retno, W., Suwanto, S., & Novaliyosi, N. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Ruang pada Pembelajaran Daring dengan Model Discovery Learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 197-206.
- Sarwono. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sulistiono, F. (2021). *TA: Perancangan Video Tari Boran sebagai Upaya Mengenalkan Seni Tari Lamongan kepada Remaja Usia 13-17 Tahun (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika)*.
- Suryani, N., Setiawan, A. & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wahyuningtyas. R. & Sulasmono. B. Suteng, Pentingnya Media dalam Pembelajaran guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar, *Jurnal Edukatif Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 23–27, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/77>

Narasumber

- Kristiani, T. (43). Guru SMP Negeri 2 Lamongan, Pencipta Tari *Boran*. Rongge Gang IV No.23 Lamongan, Jawa Timur.
- Yustikasari, N. D. (44). Pencipta Tari *Boran*. Rongge Gang IV No.23 Lamongan, Jawa Timur.
- Purnomo. (53) Penata Musik Tari *Boran*. Desa Tunggun, Kecamatan Tunggunjagir, Lamongan, Jawa Timur.